

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati telah menerapkan prinsip *good corporate governance*, seperti: a) prinsip transparansi (*transparency*) telah diterapkan dengan adanya laporan keuangan setiap 6 bulan sekali ke BAZNAS dan juga laporan kegiatan ke *muzakki* melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *tiktok*, dan *web* yang akurat dan tepat waktu. b) prinsip akuntabilitas (*accountability*) dengan melaksanakan pengelolaan dana ZIS sesuai prosedur, mengupgrade laporan keuangan, dan melakukan koordinasi program kerja serta adanya sistem kerja yang diatur dalam *Standar Operating Procedure* (SOP). c) prinsip tanggung jawab (*responsibility*) telah diterapkan dengan adanya pengoptimalan media sosial sebagai *branding program* serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan. d) prinsip kemandirian (*independency*) telah dilaksanakan yaitu membentuk program sendiri dan tidak bekerja sama dengan lembaga lain sehingga tidak ada intervensi mengenai kebijakan-kebijakan dan urusan lembaga dari pihak manapun. e) prinsip kewajaran/keadilan (*fairness*) adanya keadilan bagi semua pihak baik dari pelayanan dan tanggung jawab lembaga dalam melayani para *muzakki* secara transparan dan akuntabel, dan juga memberikan pilihan kepada para *muzakki* dalam pembayaran zakat, infaq, sedekahnya.
2. Pendistribusian dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati telah menerapkan prinsip *good corporate governance*, seperti: a) prinsip transparansi (*transparency*) sudah dilaksanakan yaitu memberikan laporan keuangan dan laporan kegiatan kepada masyarakat luas dan para *muzzaki* melalui kantor layanan, juga dapat dengan mudah

- mengakses informasi tentang laporan keuangan dan laporan kegiatan melalui media online dan media cetak. b) prinsip akuntabilitas (*accountability*) setiap selesai melaksanakan kegiatan diadakan evaluasi tergantung dengan program kerja yang terlaksanakan dalam skala besar atau kecil. c) prinsip tanggung jawab (*responsibility*) sudah diterapkan dalam hal melaksanakan tanggungjawab dan tugas-tugas dalam pendistribusian dana zakat, dan melaksanakan pendayagunaan zakat dalam bentuk dana konsumtif dan dana produktif. d) prinsip kemandirian (*independency*) telah dilaksanakan seperti, pendistribusian dana zakat sudah dilakukan secara professional karna dalam hal penyaluran dana zakat tidak ada intervensi dari pihak manapun. e) prinsip kewajaran/keadilan (*fairness*) yaitu memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada *mustahiq*, dan juga mengacu pada pemerataan pembagian dana zakat dan pengelolaan secara baik kepada siapa dana zakat diberikan.
3. Pendayagunaan dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati telah menerapkan prinsip *good corporate governance*, seperti: a) prinsip tranparansi (*transparency*) sudah dilaksanakan yaitu rencana program, selalu di informasikan kepada *muzakki* atau donatur dan *stakeholder* melalui media sosial atau grub *whatsapp*. b) prinsip akuntabilitas (*accountability*) telah dilaksanakan seperti, pembagian tugas yang sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing dan bertanggung jawab baik dalam penyaluran dana serta pelaksanaan program, juga adanya keterlibatan dari Dewan Pengawas Syari'ah. c) prinsip tanggung jawab (*responsibility*) telah dilaksanakan seperti harus berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, juga dengan mengadakan *gathering* bersama dengan donatur dan *muzakki* yang dilakukan setiap satu tahun sekali, di dalam *gathering* tersebut pihak lembaga menyampaikan terkait progres perkembangan ke Badan Amil Zakat Nasional. d) prinsip kemandirian (*independency*) telah diterapkan dengan tanpa adanya tekanan dari pihak manapun. serta menjalankan program pendayagunaan sesuai dengan visi misi lembaga. e) prinsip kewajaran/keadilan (*fairness*) sudah diterapkan yaitu dari pelayanan dan tanggung jawab

lembaga yang dengan senantiasa memperhatikan para *muzakki* dan lembaga juga memperbolehkan para *muzakki* untuk memberikan kritik dan masukan guna meningkatkan tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *good corporate governance* dalam pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati. Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati perlu meningkatkan sosialisasi program kepada masyarakat serta edukasi terkait penyaluran dana ZIS yang lebih optimal melalui lembaga, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memberikan amanah untuk menyalurkan sebagian harta mereka.
2. Lembaga Amil Zakat Senyum Dhuafa Pati diharapkan tetap mempertahankan kinerja lembaga dengan tetap mengimplementasikan prinsip-prinsip yang ada pada *good corporate governance*.